



**SURAT KETERANGAN**  
**MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**  
**No. 061/C.02.01/LPPM/II/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LPPM-Itenas  
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

Nama	NPP	Jabatan
Dr. Sadar Yuni Raharjo, Ir., M.T.	971004	Tenaga Ahli

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : *Focus Group Discussion* (FGD) Review Materi Teknis,  
Penyusunan Naskah Akademik dan Raperda RTR KSP Koridor  
Baturaja-Martapura  
Tempat : Baturaja/Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dan  
Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)  
Waktu : 27 Agustus 2020  
Sumber Dana : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Pemerintah Daerah  
Provinsi Sumatera Selatan

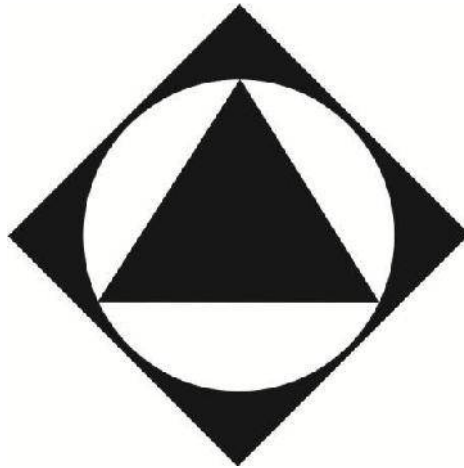
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 04 Februari 2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas  
Kepala,

**Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.**  
NPP. 20010601

# **LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



## **FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) REVIEW MATERI TEKNIS, PENYUSUNAN NASKAH AKADEMIK DAN RAPERDA RTR KSP KORIDOR BATURAJA-MARTAPURA**

**Oleh :**

**Dr. Sadar Yuni Raharjo, Ir., M.T.**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
TAHUN 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Focus Group Discussion (FGD) Review Materi Teknis,  
Penyusunan Naskah Akademik Dan Raperda RTR  
KSP Koridor Baturaja-Martapura

Ketua Tim Pengusul

Nama : Dr. Sadar Yuni Raharjo, Ir., M.T.  
NIP : 119971004  
Jabatan/Golongan : Lektor/3C  
Jurusan/Fakultas : Perencanaan Wilayah dan Kota/ FTSP  
Bidang Keahlian : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Alamat Kantor : Jl. PH.H. Mustofa No.23, Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Kota Bandung, Jawa Barat 40124  
Alamat Rumah : Jl. Permata Inten No. 24, Komp. Permata Taman Sari,  
Cisaranten Kulon, Kota Bandung

Lokasi Kegiatan

Kecamatan : Baturaja-Martapura  
Kabupaten : Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dan Ogan Komering  
Ulu Timur (OKUT)  
Provinsi : Sumatera Selatan  
Jarak PT ke Mitra :  
Luaran : Dokumen  
Waktu Pelaksanaan : 27 Agustus 2020  
Total Biaya : 5.000.000 rupiah

Bandung, 28 Januari 2021

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,



Dr. Soni Darmawan, S.T., M.T.

Ketua Tim Pengusul,

Dr. Sadar Yuni Raharjo, Ir., M.T.

Disahkan Oleh  
Ketua LP2M,

**Iwan Juwana, S.T., MEM., Ph.D.**

**NIP: 20010601**

## **LAPORAN KEGIATAN**

### **FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)**

#### **REVIEW MATERI TEKNIS, PENYUSUNAN NASKAH AKADEMIK DAN RAPERDA RTR KSP KORIDOR BATURAJA-MARTAPURA**

Tujuan dari kegiatan ini adalah mewujudkan tertib prosedur dan administrasi pembentukan Perda RTR KSP melalui penyusunan Naskah Akademis dan Raperda RTR KSP sebagai wujud penyelenggaraan penataan ruang di KSP Koridor Baturaja – Martapura

#### **Pelaksanaan Kegiatan**

Hari, tanggal : Kamis, 27 Agustus 2020

Waktu : 09.00 WIB s/d selesai

Media : Google Meet

Link : <https://meet.google.com/gdo-xamm-rpx>

## NOTULENSI

### REVIEW MATERI TEKNIS, PENYUSUNAN NASKAH AKADEMIK DAN RAPERDA RTR KSP KORIDOR BATURAJA-MARTAPURA

Kamis, 27 Agustus 2020 jam 09.00 – 12.00 WIB

NO	NAMA	TANGGAPAN/PERTANYAAN
1	Pak Ino (Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan)	<ul style="list-style-type: none"><li>- KSP Panas Bumi (lumut balai dan rantau dedap)</li><li>- KSP Panas Bumi dan KSP Koridor Baturaja-Martapura sebelumnya sudah disusun namun belum ada Naskah Akademik dan Rancangan Peraturan Daerahnya</li><li>- KSP Koridor Baturaja-Martapura dari aspek pertumbuhan ekonomi. Arah-an, kebijakan, strategi dan program-program harus ada dukungan terhadap pengembangan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.</li><li>- KSP Panas Bumi aspek pemanfaatan teknologi tinggi yang mana ujungnya guna pertumbuhan ekonomi.</li><li>- Delineasi KSP Panas Bumi tetap mengikuti pola delineasi yang lama (kemungkinan ada pembagian menjadi 2 wilayah) (wilayah sekarang Lahat, ME, Empat Lawang, Pagar Alam)</li></ul>
2	Pak Harry Kurniawan (Tim Konsultan)	<ul style="list-style-type: none"><li>- WKP (Wilayah Kerja Panas Bumi), ada 3 yaitu WKP Lumut Balai, WKP Rantau Dedap.</li><li>- Rencana Pola Ruang akan mengacu pada arahan Kementerian ATR Basis Data Versi 22 November 2020</li></ul>
3	Pak Darwin (Bappeda Provinsi Sumatera Selatan)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ditinjau ulang peta piti, bisa didapatkan petanya dari Bappeda Provinsi Sumatera Selatan.</li></ul>
4	Biro Hukum (DPUTR Provinsi Sumatera Selatan)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Dasar Hukum yang perlu dikoreksi yang akan disampaikan secara tertulis.</li><li>- Poin 53 untuk Panas Bumi.</li><li>- Undang-Undang No 23 Tahun 2014 adalah versi yang terbaru.</li></ul>
5	Pak Mansur (Diskimrum Provinsi Sumatera Selatan)	<ul style="list-style-type: none"><li>- KSP Baturaja-Martapura sebagai KSP, sebagai acuan implementasi program.</li><li>- Arahan delineasi koridor ini berbeda dengan RTRW Provinsi Sumatera Selatan, apakah mengacu pada RTRW Provinsi atau RDTR Kak/Kota?</li><li>- KSP Panas Bumi Bukit Barisan adalah kawasan lindung.</li></ul>
6	Pak Ambar (Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Rencana peta alokasi pertanian lahan basah, lalu juga ada peta rencana jalan di dalam kawasan hutan lindung untuk KSP Panas Bumi?</li><li>- Koridor Baturaja-Martapura, data peta 1000 meter ada kawasan HTI.</li><li>- Dalam peta pola ruang KSP Koridor Baturaja-Martapura, di kawasan hutan produksi ada kawasan perdagangan dan jasa.</li></ul>
7	Pak Herlan (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan)	<ul style="list-style-type: none"><li>- KSP Panas Bumi, jangan sampai menimbulkan potensi konflik antar manusia atau manusia dengan lingkungan. Apakah sudah ada fokus ke harimau di Bukit Barisan?</li><li>- KSP Panas Bumi di Sepanjang Bukit Barisan atau hanya di Ranau Dedap dll?</li></ul>

NO	NAMA	TANGGAPAN/PERTANYAAN
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sempadan Sutet, apakah sudah ada study tentang keberadaan sutet terhadap komoditas perkebunan?</li> <li>- Perwujudan kawasan peruntukan pertanian, di matriks tidak ada peran perkebunan pada matriks halaman 7 perda.</li> </ul> <p>TANGGAPAN PAK INO</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumen ada di tahun 2015 mengikuti RTRW lama, begitu 2016 ada RTRW Sumsel terbaru. Rencananya KSP Panas Bumi akan dijadikan 2 delineasi kedepannya. Rencana delienasinya yaitu (1) Rantau Dedap dan Lumut Balai (2) Panas Bumi Ulu Danau.</li> </ul>
8	Pak Sarimi (Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu melihat OKUT di Weikanan Lampung Barat ada rencana KemenHUB untuk menghidupkan jalur penerbangan di Lampung Barat (Bandara Gatot Subroto), delineasi KKOP harus jadi pertimbangan penyusunan KSP Koridor Baturaja-Martapura.</li> </ul>
9	Bu Endang Kurniati (Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disinsentif dan insentif, harus dikoordinasikan dengan PUPR Kab/Kota masing-masing.</li> </ul>
10	Pak Andi (Biro Pemerintahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk batas administrasi wilayah sudah clear dengan wilayah luar Provinsi Sumatera Selatan.</li> </ul> <p>TANGGAPAN PAK INO</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Batas Muara Enim dengan OKU, sudah keluar Permendagri 65 Tahun 2019.</li> </ul>
11	Pak Soni (Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saat penetapan Nasmik menjadi acuan bagi pengambil keputusan terkait kepentingan umum.</li> <li>- Berlaku efektif, perda yang dilakukan tidak ada penolakan dari masyarakat.</li> <li>- Harus mendukung iklim usaha dan investasi di Sumatera Selatan.</li> <li>- Perda sebagai tolak ukur investasi bisa masuk ke Sumatera Selatan.</li> <li>- Agar tim konsultan ketika survei mendatangi Dinas Perindustrian Kab/Kota.</li> </ul>
12	Ibu Dewi (ESDM Provinsi Sumatera Selatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi Panas Bumi memang ada di sepanjang bukit barisan, mulai dari perbatasan Jambi sampai Lampung.</li> <li>- Panas Bumi mengacu pada UU 21/2014, Panas Bumi digunakan langsung dan tidak langsung.</li> <li>- Di Sumsel terdapat 3 PKP Rantau Dedap, Lumut Balai, dan Ulu Danau.</li> <li>- Sutet yang sudah dibangun oleh PLN bisa dicek kembali.</li> <li>- Update infrastruktur yang sudah dibangun oleh perusahaan.</li> </ul>
13	Pak Alhadi (PSDA Provinsi Sumatera Selatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muara Enim daerah hulu adalah sungai, begitu pula dengan Martapura dan Baturaja, perlu diperhatikan tata air nya. Di Martapura sering terjadi banjir pada musim penghujan.</li> </ul>
14	Pak Dian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Updating data dilakukan dalam pekerjaan ini. Termasuk perizinan dan perusahaan-perusahaan yang sudah</li> </ul>

NO	NAMA	TANGGAPAN/PERTANYAAN
		<p>melakukan survei tanah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak bisa langsung menggunakan rencana rinci di kab/kota, karena harus digeneralisasi jadi 1:10.000 (jika berada di kawasan inti). Harus ada generalisasi guna .</li> <li>- Soal hutan yang di plot sebagai perdagangan dan jasa, mungkin ini disebabkan plot data karena perbedaan skala (ketelitian peta). Kami akan datang ke daerah meminta SK terbaru.</li> <li>- Kemungkinan akan ada 2 lokasi KSP Panas Bumi, tapi sebaiknya tidak merubah delineasi secara signifikan karena menyangkut teknis survei.</li> <li>- SUTET akan dicari study terkait kemanan dari pengaruh SUTET.</li> <li>- KKOP, jika sudah pasti penetapan bandara, maka akan dilihat substansi dan wilayah dari KSP.</li> <li>- Akan dilakukan tracing di atas dan di bawah mengenai pola ruang.</li> <li>- Substansi Naskah Akademis, karena ada 3 landasan yang akan disampaikan pada paparan selanjutnya.</li> </ul>
15	Pak Harry Kurniawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa kajian teknis atau sektoral sudah kami tampilkan untuk membuka isu strategis dalam paparan laporan pendahuluan.</li> <li>- Kawasan hutan kedepannya akan mutlak menjadi kawasan hutan, tidak akan ada intervensi perubahan pola ruang.</li> <li>- Kawasan hutan tersebut akan masuk ke dalam delineasi, agar nantinya dapat diatur dalam zonasinya. Hal tersebut juga guna menjaga kelestarian hutan tersebut.</li> </ul>
16	Pak Sobirin (PUPR Kabupaten Muara Enim)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan Panas Bumi dikembangkan di SDL, SDT, dan SDU. Karena penetapan delineasi tersebut belum ditetapkan oleh Gubernur. Delineasi baiknya menggunakan batas administrasi.</li> <li>- Hutan lindung, BPKH rencana pembukaan jalan baru membelah kawasan hutan lindung, tetapi hutan tersebut masuk ke dalam hutan yang tidak bisa dibangun.</li> <li>- Terkait jaringan SUTET sudah ada rencana jaringan PLN dari Geothermal ke Gumawang.</li> <li>- Terkait dengan data sekunder, PLT</li> <li>- Cross check data energi dari PLTG</li> <li>- Pemanfaatan Panas Bumi secara langsung, di daerah Babatan ada sumur panas bumi akan direncanakan menjadi obyek wisata.</li> </ul>
17	Ibu (DLH Muara Enim)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi energi telah sesuai dengan rincian PLTP Rantau Dedap 225 Mwe dan PLTP Lumut Balai 835 Mwe.</li> </ul>
18	(DLH Provinsi Sumatera Selatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa konsistensi, penyusunan harus sesuai pedoman.</li> <li>- Harus mengakomodir RTRW, RDTR, RTBL Kab/Kota.</li> <li>- Judul, tujuan, kebijakan, strategi, dll harus konsisten sampai akhir dokumen. Nasmik, Matek, Raperda.</li> </ul>

## DOKUMENTASI KEGIATAN

Zoom Meeting

Participants (9)

Search

- ROTR Muara Enim (Host, me)
- harry kurniawan
- Rahmad Dian Sembiring
- Sadar Yuni Raharjo
- Tata Ruang DPUPR ME
- BP Bag. Perekonomian SDA
- Bappeda
- Kodri Sitompul
- DPMP-TSP-MUARA ENIM

Invite Mute All More

Chat